

PENDAHULUAN

Setiap masyarakat dalam kehidupannya pasti mengalami perubahan-perubahan walaupun ruang lingkup perubahan tidak terlalu luas. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma sosial, pola – pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan sebagainya.¹ Di samping itu kebutuhan, maupun kepentingan masyarakat senantiasa berkembang terus, sehingga diperlukan perubahan agar kebutuhan dan kepentingan dapat dipenuhi secara wajar.

Para sosiolog mengkalsifikasikan masyarakat menjadi masyarakat statis dan masyarakat dinamis. Masyarakat statis adalah masyarakat yang mengalami perubahan yang berjalan dedengan lambat. Masyarakat dinamis adalah masyarakat yang mengalami perubahan secara cepat. Jadi setiap masyarakat pada suatu masa dapat dianggap sebagai masyarakat statis, sedangkan pada masyarakat yang lainnya dianggap sebagi masyarakat dinamis.²

Perubahan bukan semata- mata berarti suatu kemajuan (*progress*) namun dapat pula berarti kemunduran dalam bidang-bidang kehidupan tertentu. Penemuan baru

301. ¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990),

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990),

selangsi keadaan dimana masyarakat mengadakan reorganisasi karena perubahan.³

Perubahan yang terjadi dalam masyarakat dapat berupa perubahan struktur sosial dan ekonomi. Masyarakat itu sendiri dapat dilihat sebagai sistem yang seluruh struktur sosialnya terintegrasi menjadi satu, masing-masing bagian yang berbeda-beda tapi saling berkaitan dan menciptakan keseimbangan sosial dan keseluruhan elemen akan saling beradaptasi dengan internal dan eksternal dari masyarakat.⁴

Menurut Gillin dan Gillin perubahan-perubahan sosial sebagai suatu proses yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan keadaan material, komposisi penduduk, ideology ataupun karena

struktur sosialnya terintegrasi menjadi satu, meskipun berbeda-beda tapi saling berkaitan dan mencerminkan keseluruhan elemen akan saling berkaitan internal dan eksternal dari masyarakat.⁴

Menurut Gillin dan Gillin perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan keadaan geografi, kehidupan material, komposisi penduduk, ideology ataupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Secara singkat Samuel Keoing mengatakan bahwa perubahan sosial merujuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi pada pola kehidupan manusia. Modifikasi-modifikasi terjadi karena sebab interen maupun sebab-sebab eksteren.⁵

⁴ M. Polom, *Teori Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1993), 24.

[illegible]

ubahan sosial di dalam masyarakat meliputi lembaga-lembaga yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, norma, perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Selain itu, dalam masyarakat juga terjadi perubahan dalam aspek ekonomi dan ekonomi menyangkut pada perekonomian masyarakat yang berkaitan dengan sistem mata pencaharian masyarakat setempat. Sistem mata pencaharian masyarakat misalnya berdagang, pegawai negeri, karyawan, wiraswasta, dan banyak jenis pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Selain itu, perubahan budaya menyangkut pada perubahan kebudayaan masyarakat setempat seperti ritual keagamaan, perubahan pola pikir yang menjadi lebih rasional, kegiatan-kegiatan sosial masyarakat.

ubahan sosial di dalam masyarakat meliputi lembaga-lembaga yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, norma, perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Selain itu, dalam masyarakat juga terjadi perubahan dalam aspek ekonomi dan ekonomi menyangkut pada perekonomian masyarakat yang berkaitan dengan sistem mata pencaharian masyarakat setempat. Sistem mata pencaharian masyarakat misalnya berdagang, pegawai negeri, karyawan, wiraswasta, dan banyak jenis pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Selain itu, perubahan budaya menyangkut pada perubahan kebudayaan masyarakat setempat seperti ritual keagamaan, perubahan pola pikir yang menjadi lebih rasional, kegiatan-kegiatan sosial masyarakat.

ubahan sosial di dalam masyarakat meliputi lembaga-lembaga yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, norma, perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Selain itu, dalam masyarakat juga terjadi perubahan dalam aspek ekonomi dan ekonomi menyangkut pada perekonomian masyarakat yang berkaitan dengan sistem mata pencaharian masyarakat setempat. Sistem mata pencaharian masyarakat misalnya berdagang, pegawai negeri, karyawan, wiraswasta, dan banyak jenis pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Selain itu, perubahan budaya menyangkut pada perubahan kebudayaan masyarakat setempat seperti ritual keagamaan, perubahan pola pikir yang menjadi lebih rasional, kegiatan-kegiatan sosial masyarakat.

ubahan sosial di dalam masyarakat meliputi lembaga-lembaga yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, norma, perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Selain itu, dalam masyarakat juga terjadi perubahan dalam aspek ekonomi dan ekonomi menyangkut pada perekonomian masyarakat yang berkaitan dengan sistem mata pencaharian masyarakat setempat. Sistem mata pencaharian masyarakat misalnya berdagang, pegawai negeri, karyawan, wiraswasta, dan banyak jenis pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Selain itu, perubahan budaya menyangkut pada perubahan kebudayaan masyarakat setempat seperti ritual keagamaan, perubahan pola pikir yang menjadi lebih rasional, kegiatan-kegiatan sosial masyarakat.

besar, mereka memiliki penghasilan setiap harinya dari hasil produksi kue. Kue Rungkut Lor sebagai salah satu kelompok Usaha Kue Rungkut Lor menghidupkan pasar kue basah dan kue kering di Surabaya. Usaha ini berbentuk unit usaha yang didirikan sejak tahun 2000 tersebut dilakukan produksi dengan iuran bersama. Hal ini dilakukan agar mereka bisa berusaha tanpa terlilit utang. Masuk dalam Usaha Kue Rungkut Lor, sumbangan masuk Rp 50 ribu dan iuran bulanan Rp 5 ribu per bulan. Dari pengecer, toko kue hingga supermarket mereka mendapatkan keuntungan yang bisa menghidupi keluarga. Contoh kecil perubahan yang terjadi pada dirinya seorang ibu rumah tangga biasa dan dengan adanya kampanye ini wilayah setempat memiliki aktifitas yang positif dengan men-

reka memiliki penghasilan setiap harinya dari Rungkut Lor sebagai salah satu kelompok Usaha. Mereka menjual kue basah dan kue kering di Surab untuk unit usaha yang didirikan sejak tahun 200 produksi dengan iuran bersama. Hal ini dilakukan a bisa berusaha tanpa terlilit utang. Masuk dal rangan masuk Rp 50 ribu dan iuran bulanan Rp 5 geceer, toko kue hingga supermarket mereka men menghidupi keluarga. Contoh kecil perubahan orang ibu rumah tangga biasa dan dengan adanya setempat memiliki aktifitas yang positif dengan

memahami hal-hal terbaik yang pernah dipikirkan dan dihasilkan manusia. Di Jerman, kebudayaan merupakan sebuah pengembangan bakat intelektual dan kemampuan seseorang. Orang yang berbudaya adalah orang yang terdidik dan mencapai harmonis antara pengalaman, bakat dan pikirannya melahirkan karya berbudaya yang mandiri. Di Perancis, kebudayaan bukan hanya penyempurnaan diri seseorang, tetapi terkait strata sosial baru sesuai dengan kelas-kelas, dan terkait erat dengan filsafat, sains, seni, hukum dan agama.

Akhirnya pengertian kebudayaan menjadi lebih luas¹⁰, yaitu 1) sesuatu yang umum khas manusia yang membedakannya dengan alam (*subhuman*); 2) sesuatu yang khusus kelompok masyarakat yang membedakannya di antara mereka; 3) sesuatu sebagai sebuah konstruksi khas yang memuat kepercayaan, perilaku, pengetahuan

Akhirnya pengertian kebudayaan menjadi lebih luas¹⁰, yaitu 1) sebagai konsep yang umum khas manusia yang membedakannya dengan alam *subhuman*; 2) sebagai konsep yang khusus kelompok masyarakat yang membedakannya diantara mereka; 3) sebagai sebuah konstruksi khas yang memuat kepercayaan, perilaku, pengetahuan, norma, dan nilai; 4) sebagai konsensus sosial; 5) sebagai predestinasi perilaku dan sikap individu pada tingkat primordial; 6) sebagai mekanisme kontrol perilaku sosial.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan kampung kuas sebagai lahan ladang berwirausaha bagi warga setempat terutama ibu rumah tangga di kampung kuas.

⁹ Robert H. Lauer, *Perspektive on Social Changes* (1977), Edisi Indonesia, Aliamdan, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta :Pt.Melton Patra, 1989), 390

¹⁰ Alfathri Adlin (ed.), *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas* (Yogyakarta: Ar-Raniry, 2006), 6

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan kampung ku-
ladang berwirausaha bagi warga setempat terutama ibu rumah tangga di-

⁹ Robert H. lauer, *Perspektive on Social Changes* (1977), Edisi Indonesia, Aliamdan, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta :Pt.Melton Patra, 1989), 390

¹⁰ Alfathri Adlin (ed.), *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas* (Yogyakarta 2006), 6

⁹ Robert H. lauer, *Perspektive on Social Changes* (1977), Edisi Indonesia, Penerjemah Aliamdan, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta :Pt.Melton Patra, 1989), 390

¹⁰ Alfathri Adlin (ed.), *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas* (Yogyakarta: Jalasutra, 2006), 6

— — —

lain mengerjakan pesanan untuk kelompok usaha, para pengrajin kue juga menerima pesanan secara individual. Belakangan, Kampung Kue menerima pesanan panganan selain kue seperti soto, lontong kecap dan lain-lain. Kondisi masyarakat lokal yang megandalkan kegiatan produksi ekonomi rumah tangga (*home industry*), “produksi kue basah dan kue kering” merupakan salah satu faktor yang sudah tidak asing, sehingga kehadiran kampung kue semakin berkembang. Bahkan masyarakat dapat bergabung dan terlibat secara langsung dalam proses produksi kue.. Kerumunan orang, aktivitas ekonomi lokal memicu tumbuhnya perekonomian kampung kue semakin maju dan dikenal oleh masyarakat luas.

grajin kue tersebut juga menjelaskan tantangan

at juga menjelaskan tanta
bertahan satu bahkan tak
harus kreatif menghadap
pasar-pasar dengan memb
kue yang berada di ka
ang kreatif yang sedang
g lebih baik. Kampung

tinggi jumlah pengangguran terutama di Rungkut Lor dengan
yang berdampak pada perubahan perilaku dan interaksi sosial di
perubahan perilaku akan berdampak pada perubahan sosial jika
sudah merambah masuk pada perubahan struktur sosial. mun
difikasi dalam setiap aspek sosial, pola sosial, dan bentuk-
kan bentuk fenomena perubahan sosial¹¹. untuk mengetahui ap
beradaan Kampung Kue mampu memicu adanya perubahan sos
syarakat Rungkut Lor Kecamatan Rungkut Kota Surabaya, pe
n oleh pemerhati perubahan sosial, antara lain mahasiswa p
gi. Penelitian ini sangat penting dilakukan mahasiswa, apalagi m
uti perkuliahan perubahan sosial dan seminar-seminar masalah s

berada di dalam setiap aspek sosial, pola sosial, dan bentuk-bentuk fenomena perubahan sosial¹¹. untuk mengetahui apa yang menyebabkan Kampung Kue mampu memicu adanya perubahan sosial masyarakat Rungkut Lor Kecamatan Rungkut Kota Surabaya, perlu diperhatikan perubahan sosial, antara lain mahasiswa pascasarjana. Penelitian ini sangat penting dilakukan mahasiswa, apalagi melalui perkuliahan perubahan sosial dan seminar-seminar masalah sosial.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

¹¹ Robert H. Lauer, *Perspektif tentang Perubahan Sosial* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 4

Konseptual

Perubahan adalah perubahan dalam hubungan interaksi antara individu, organisasi dan komunitas, ia dapat menyangkut struktur sosial atau norma serta peranan.¹²

Perubahan sosial adalah suatu proses perubahan yang mengakibatkan interaksi timbal balik antar factor-faktor yang berkaitan dengan masyarakat. Misalnya industry kue di kawasan Rungkut Lor tidak dapat dipisahkan dari masyarakatnya. Perubahan ini akan mengakibatkan perubahan sosial ekonomi masyarakat, baik dalam bentuk perubahan mata pencaharian, tingkah laku,

adalah perubahan dalam hubungan interaksi dalam komunitas, ia dapat menyangkut struktur sosial dan peranan.¹²

Interaksi sosial adalah suatu proses perubahan yang timbal balik antar factor-faktor yang berinteraksi.

Interaksi timbal balik antar factor-faktor yang berinteraksi dalam masyarakat akan mengakibatkan perubahan sosial ekonomi dalam bentuk perubahan mata pencaharian, tingkah laku, dan sebagainya.

- peranan.¹²
- Interaksi timbal balik antar factor-faktor yang ada akan mengakibatkan perubahan sosial dalam bentuk perubahan mata pencaharian,

dan sosial adalah suatu proses perubahan
interaksi timbal balik antar factor-faktor yang
di masyarakat di kawasan Rungkut
akan mengakibatkan perubahan sosial
dalam bentuk perubahan mata pencaharian,

akan mengakibatkan perubahan sosial ekonomi dalam bentuk perubahan mata pencaharian, ting

- adalah sekumpulan individu atau kelompok yang tinggal dan berinteraksi dalam wilayah tertentu. Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris berasal dari kata Latin socius yang berarti teman. Sedangkan masyarakat dalam bahasa Arab berasal dari kata bahasa Arab syarak yang berarti ikatan.

¹³ Joseph S. Roucek, Roland L. Warren, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Biana Aksara, 1984), 216

Arti lain dari masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan tertentu. Definisi masyarakat yang lain di kemukakan oleh para sarjana seperti:¹⁴

- ¹⁴ Hartono-Arnican Aziz, *Ilmu Dasar Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 88-89

F. Telaah Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Kehidupan masyarakat adalah sebuah kehidupan yang dibangun bersama-sama anggota masyarakat sebagai sebuah realitas obyektif, tempat para anggota masyarakat mengembangkan kehidupan dan menentukan tindakannya. perubahan sosial adalah fenomena yang rumit, menembus keberbagai tingkat kehidupan sosial. Sebagai sebuah perubahan yang terjadi disetiap tingkat kehidupan sosial sebagai sebuah peristiwa normal dan berkelanjutan menurut arah yang berbeda di berbagai tingkat kehidupan sosial dengan tingkat kecepatan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimanakah potret kehidupan sosial *home industry* di kawasan Rungkut Lor kelurahan Penjaringan Sari Surabaya dengan adanya kegiatan produksi kue yang di lakukan oleh warga setempat dengan menyebut wilayahnya sebagai Kampung Kue, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari Kampung Kue yang sebagi sentra produksi kue di kawasan Rungkut . Penelitian sebelumnya berkaitan dengan pemknaan sosial atas perubahan sosal di industri rumah tangga skripsi yang di tulis oleh Nur Indah Khamidiyah yaitu “*Industri Rumah Tangga dan Perubahan Sosial (Studi tentang Perubahan dari Masyarakat Agraris menuju Masyarakat Industrial di Desa Purwodadi Kecamatan Sidayu Kabupaten*

dan dalam kurun waktu yang relatif singkat, karena di desa Purwodadi membawa perubahan besar terhadap masyarakat setempat yang sebelumnya bekerja di sektor pertanian dan beralih ke sektor industri dan jasa. Mereka percaya bahwa industri rumah tangga mudah memberikan pekerjaan bagi masyarakat dari yang berpendidikan tinggi sampai yang tidak pernah menamatkan pendidikan di bangku sekolah.

Sebelum terjadinya perubahan masyarakat di Desa Purwodadi, masyarakat di Kabupaten Gresik lebih memilih bekerja di home industry atau di rumah mereka mencari kerja. Adanya industri rumahan kerupuk di desa tersebut dipengaruhi oleh perhitungan-perhitungan ekonomis. Selain

- alam kurun waktu yang relatif singkat, kar
ah tanggadi desa Purwodadi membawa perub
rhadap masyarakat setempat yang sebelumnya
n pertanian beralih ke sector industry dan jasa. M
a industry rumah tangga mudah memberikan p
g berpendidikan tinggi sampai yang tidak perna
kolah.
- ng terjadinya perubahan masyarakat di Desa Pu
paten Gresik lebih memilih bekerja di home ind
encari kerja. Adanya industry rumahan kerupuk
tangi oleh perhitungan-perhitungan ekonomis. S

Delta Fishing di Desa Prasung, Buduran, Sidoarjo yang di lakukan oleh Tim

¹⁷ Nur Indah Khamidiyah, *Industri Rumah Tangga dan Perubahan Sosial (Studi tentang Perubahan dari Masyarakat Agraris menuju Masyarakat Industrial di Desa Purwodadi Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik)*, Skripsi (Surabaya: Fak. FISIP Sosiologi, 2015), 2.

Penelitian yang ketiga yang dilakukan Sindi Wulandari dengan judul “*Perubahan Sosial di Kampung Inggris (Studi Kasus Dusun Singgahan Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri)*”. Permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan perubahan sosial yang berada di kampung inggris atau Dusun Singgahan yang berada di Desa Pelem, focus kajian diambil dari konsep perubahan sosial tersebut adalah tentang proses atau tahapan didalam menuju perubahan serta perubahan dalam bidang ekonomi, sosial, dan

[illegible]

Berpijak pada deskriptif yang telah dibahas, dapat diambil implikasi terpenting dari hasil studi lapangan dalam kaitannya dengan teoritis kesimpulan tersebut dikemas sebagai berikut:

Dengan dibangunnya usaha Pande Besi, keadaan ekonomi masyarakat bermata pencaharian di sector informal yaitu pertanian dan perikanan, mata pencaharian non formal, yaitu home industry dan jasa sambilan. Dusun Jambu Monyet Desa Lenteng Barat mengalami perubahan yang signifikan dilatar belakangnya oleh pemindahan pekerja masyarakat dari sektor pertanian ke home industry pande besi yang akhirnya mengakibatkan peningkatan ekonomi yang lebih baik terutama pendapatan masyarakat yang

implikasi terpenting dari hasil studi lapangan dalam kaitannya dengan teori tersebut dikemas sebagai berikut:

Dengan dibangunnya usaha Pande Besi, keadaan ekonomi masyarakat bermata pencaharian di sektor informal yaitu pertanian dan perikanan serta mata pencaharian non formal, yaitu home industry dan jasa sudah mengalami perubahan. Dusun Jambu Monyet Desa Lenteng Barat mengalami perubahan mata pencaharian dilatar belakangi oleh pemindahan pekerja masyarakat dari sektor pertanian ke home industry pande besi yang akhirnya mengakibatkan peningkatan pendapatan ekonomi yang lebih baik terutama pendapatan masyarakat yang bermata pencaharian di sektor informal.

- bermata pencaharian di sector informal yaitu pertanian dan perdagangan beralih mata pencaharian non formal, yaitu home industry dan jasa sehingga masyarakat Dusun Jambu Monyet Desa Lenteng Barat mengalami perubahan yang signifikan, ia dilatar belakangi oleh pemindahan pekerja masyarakat dari buruh tani ke buruh home industry pande besi yang akhirnya mengakibatkan pada perubahan sosial ekonomi yang lebih baik terutama pendapatan masyarakat yang semakin tinggi.
- Perubahan sosial masyarakat Dusun Jambu Monyet Desa Lenteng Barat dapat dilihat dari kehidupan masyarakat yang bersifat moderen serta muncul tingkat konsumsi masyarakat yang semakin meningkat dalam mengkonsumsi alat-alat elektronik yang tujuannya untuk memudahkan pekerjaan mereka dalam

¹⁹ Abd. Rasid, “ *Perubahan Masyarakat Melalui Home Industri (Studi Diskriptif tentang Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Pande Besi Di Dusun Jambu Monyet Dsesa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep)* Skripsi, (Surabaya: Fak. FISIP Sosiologi, 2011),2

Keterkaitan dari beberapa penelitian terdahulu tentang perubahan sosial dan industry rumah tangga, peneliti dapat menemukan beberapa perbedaan baik dari focus penelitian, dan prespektif. Bukan hanya itu saja perbedaan prespektif atau yang bisa kita sebut sebagai sudut pandang juga menjadi pembeda. Perbedaan lokasi penelitian juga mampu menjadi pembeda, karena secara kultur meskipun sama-sama membahas perubahan sosial masyarakat dan industry rumah tangga namun kondisi, situasi, struktur dan kultur diantara tempat satu dengan tempat yang lainnya pastilah berbeda. Sehingga diantara perbedaan dan kekurangan dari peneliti terdahulu mampu menjadi rujukan dan masukan untuk peneliti kali ini agar lebih baik dan menyempurnakan penelitian tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat kampung kue di kawasan Rungkut Lor Kecamatan Rungkut Surabaya.

a. Pengertian Perubahan Sosial

²⁰ Samuel Koenig, *Mand and Society The Basic Teaching of Sociology*. Cetakan kedua (New York: Barners dan Noble Inc, 1957), 279

Dalam kehidupan sehari-hari manusia memang tidak lepas dari yang namanya perubahan. Sekalipun pada masyarakat primitif. Sedikit banyak pada masyarakat tersebut mengalami perubahan baik disadari oleh masing-masing individu ataupun tidak. Seperti halnya yang saat ini orang-orang desa sudah mengenal perdagangan, alat-alat transport modern, bahkan dapat mengikuti berita-berita mengenai daerah lain melalui televisi dll.²²

b. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial

Adanya penemuan teknologi baru dalam bidang elektronik, seperti radio, televisi dan lain-lain. Penemuan ini akan mempengaruhi bidang media massa.

²² Amal Taufiq dkk, *Pengantar Sosiologi*, (Surabaya: CV. Mitra Media Nusantara, 2013), 175-176

Informasi yang sebelumnya menggunakan koran, sekarang bisa menggunakan radio, TV, dan internet. Penemuan baru kapal terbang untuk perang membawa pengaruh untuk metode perang.

2. Struktur sosial (perbedaan posisi dan fungsi dalam masyarakat)

Salah satu cara yang berguna untuk meninjau penyebab perubahan sosial adalah dengan memperhatikan struktur-struktur masyarakat dalam melaksanakan aktivitas sebagai keseluruhan satuan atau sistem sosial.

3. Inovasi

Inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Kebaruan inovasi itu diukur secara subyektif, menurut pandangan individu yang menangkapnya. Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang, maka itu adalah inovasi. Semua inovasi mempunyai komponen ide, inovasi ada yang tidak mempunyai wujud fisik, misalnya ideology. Ada yang mempunyai wujud fisik, seperti traktor, televisi, dan lain-lain.

4. Perubahan lingkungan hidup

Tidak seorangpun yang tidak mengatakan bahwa manusia tidak terpengaruh oleh lingkungan hidup. Terjadi perubahan lingkungan hidup biasanya karena bencana alam, seperti angin topan, banjir, tsunami di Aceh, yang mana menyebabkan masyarakatnya berpindah tempat dari tempat asal mereka tinggal ke tempat yang dituju. Sehingga mata pencahariaan mereka pun berpindah, yang asalnya nelayan menjadi petani atau buruh pabrik.

5. Ukuran penduduk dan komposisi penduduk

Kurangnya hubungan antara masyarakat satu dengan yang lain

Kurangnya hubungan antara masyarakat satu dengan yang lain akibat ketidaktahuan masyarakat ini terhadap perkembangan-pengembangan yang dialami oleh masyarakat lainnya. Masyarakat seperti ini biasanya masyarakat yang ketinggalan zaman. Masyarakat seperti ini biasanya masyarakat yang terisolasi kehidupan sosialnya, baik secara fisik (pencil), atau secara kultural (karena tidak mau mengadopsi perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat

ingen, ontore, meevore]

ngnya hubungan antara masyarakat satu de
tidaktahuan masyarakat ini terhadap perkem
dialami oleh masyarakat lainnya. Masyarakat
yang ketinggalan zaman. Masyarakat seperti
rakat yang terisolasi kehidupan sosialnya,
atau secara kultural (karena tidak mau mengad
ilmu pengetahuan yang terlambat

1. \mathcal{G} is a group

hambatan ilmu pengetahuan yang terlambat
 daerah yang terisolasi, atau juga karena kebo-
 cuktural (proses pembodohan) yang dilakukan o-
 daerah.

kat yang tradisional

o masyarakat yang tradisional biasanya terjadi

kaum konservatif merupakan kaum yang

... yang tradisional biasa

o masyarakat yang tradisional biasanya terjadi

kaum konservatif merupakan kaum yang

agungkan kebudayaan masa lampau, yang bersifat adiluhur, mulia, patut, layak, sehingga kebudayaan ini harus dipertahankan mati-matian. Siapapun yang hendak melakukan perubahan akan dianggap oleh mereka sebagai penyimpangan.²³

4. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing (sikap tertutup)

Pada saat Elly M Setiadi dan Usman Kolip (penulis buku) mengadakan penelitian di desa Ngaradin, kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, ada kehidupan masyarakat yang masih enggan mengenakan pakaian celana panjang, tidak mau membayar pajak kepada Negara, dan tidak mau menyekolahkan anak-anaknya. Hal ini dilatarbelakangi oleh *image* masyarakat setempat bahwa melakukan hal-hal tersebut adalah mengikuti pola penjajah Belanda. Oleh karena itu mereka tidak mau melakukan hal-hal tersebut. Segala sesuatu yang berbau modern selalu dikatakan sebagai warisan dari penjajah Belanda yang pernah menjajahnya.

5. Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis

Ideologi merupakan harga mati bagi komunitas tertentu. Seperti ideologi agama dan ideology bangsa. Misalnya dalam norma-norma islam ada sebagian umat islam berpegang teguh bahwa “bunga pinjaman” adalah haram, sementara dalam konsep pemikiran ekonomi moderen,bahwa pinjam-meminjam uang dikategorikan sebagai pinjaman modal usaha. Akan masuk akal jika uang dianggap modal dipinjamkan ke orang lain harus diikuti dengan pembayaran

²³ Elly M Setiadi, Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), 656-657

Akan tetapi tidak semudah itu dapat diterima oleh ideologi Islam yang tetap berpegang teguh pada pemahaman bahwa bunga pinjaman itu haram.

Pandangan dari masyarakat yang bersifat apatis yaitu nilai hidup ini pada hakikatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki, sehingga diubah dalam bentuk apapun mereka selalu beranggapan mustahil mengubah kehidupannya.

d. Arah perubahan sosial

[illegible]

Hal ini dipengaruhi oleh fungsi nilai-nilai religius ini sangat intensif mempengaruhi segala pola pikir dan tindakan masyarakat, sehingga nilai-nilai religius dijadikan sebagai salah satu sumber norma-norma bagi perilaku masyarakat.²⁵

Apabila perubahan sosial berjalan dengan sangat cepat, maka resiko negatifnya juga akan sangat besar. Individu lantas bisa terasa asing, kesepian, dan putus asa. Perubahan sosial mempunyai kecenderungan konsekwensi yang besar, karena pada batasan-batasan tertentu perubahan sosial dapat menggoyahkan budaya yang berlaku dan merusak nilai-nilai dan kebiasaan yang dihormati. Diantara konsekwensi perubahan sosial yaitu:

- [illegible]

Lokasi dan waktu penelitian

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

[illegible]

Subjek dalam penelitian ini adalah para warga Surabaya. Terutama warga yang bertempat tinggal di Kampung Kue Rungkut Lor kecamatan Rungkut Kota Surabaya, karena mereka sebagai warga yang sangat kental dengan dengan aktivitasnya dalam memproduksi kue, sehingga mereka dianggap oleh peneliti sebagai informan yang pokok. Peneliti di sini juga tidak membatasi jumlah informan. Oleh sebab itu peneliti akan terus mengalih data informasi yang lengkap sesuai dengan tema penelitian yang peneliti ambil. Dengan demikian maka pemilihan subjek penelitian di sini penelitian berusaha mengambil informan dari warga Kampung Kue Rungkut Lor kecamatan Rungkut kota Surabaya.

pembelike, dan tokoh masyarakat di kelurahan Rungkut Lor Kecamatan Rungkut kota Surabaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Daftar Nama Informan

No	Nama	Usia	pekerjaan
1	Choirul Mahpuduah		Ketua Kampung Kue

peneliti mulai melakukan penggalan data yang diinginkan dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dan langkah selanjutnya adalah terjun ke lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti telah memperoleh dan mengumpulkan data yang di peroleh di lapangan dan Selanjutnya dilakukan proses pemilihan data yang disesuaikan dengan rumusan penelitian. Karena dalam proses pencarian data tidak kesemuanya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan adalah tahap akhir dari proses pelaksanaan penelitian. Setelah komponen-komponen yang terkait data dan hasil analisis mencapai kesimpulan, peneliti akan memulai penulisan laporan penelitian kualitatif. Penulisan laporan disesuaikan dengan metode dalam penelitian kualitatif dengan tidak mengabaikan kebutuhan penelitian terkait dengan kelengkapan data.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang cara peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut :

a. Observasi

b. Interview

c. Dokumentasi

d. Studi pustaka atau literatur,

[illegible]

Teknik analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.
- b. Proses pemilihan transformasi data, atau data kasus yang muncul dari catatan lapangan.
- c. Kesimpulan, ini merupakan proses yang mampu menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.
- f. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data. Triangulasi data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk melihat keabsahan data. Triangulasi data dilakukan dengan cara membuktikan kembali keabsahan hasil data yang diperoleh di lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara menanyakan kembali kepada responden yang berbeda tentang data yang sudah didapat, hingga mendapatkan data yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dilaporkan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

